

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis laporan keuangan yang telah dilakukan penulis pada bab 4 dalam menilai kinerja keuangan pada PT Masterindo Logam Teknik Jaya, maka pada bagian akhir tulisan ini penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas

Likuiditas PT Masterindo Logam Teknik Jaya pada tahun 2011 bermasalah terkait dengan piutang usaha yang dimiliki oleh perusahaan. Jika dilihat dari rasio periode penagihan piutang perusahaan, rasio tersebut menunjukkan bahwa terdapat kenaikan dari 53 hari menjadi 77 hari. Hal ini menunjukkan keadaan yang kurang baik bagi perusahaan. Jika dilihat dari umur piutang usaha yang dimiliki perusahaan selama tahun 2011 yakni sebagai berikut:

01 sampai 30 hari	Rp. 6.464.309.221
31 sampai 90 hari	Rp. 9.050.032.909
Diatas 90 hari	Rp. 10.342.894.754

Menunjukkan bahwa sebagian besar piutang usaha perusahaan dapat ditagih dalam waktu lebih dari 90 hari. Hal ini mencerminkan satu atau lebih hal seperti berikut, upaya penagihan yang buruk oleh perusahaan, adanya penundaan pembayaran dari pelanggan, atau pelanggan dalam kesulitan keuangan.

Meskipun jumlah piutang yang dibayarkan sebagian besar lebih dari 90 hari, tetapi semua piutang usaha perusahaan dapat ditagih.

Secara keseluruhan likuiditas perusahaan dapat dikatakan cukup baik, hanya terdapat masalah dalam penagihan piutang usaha perusahaan. Hal ini terlihat dari rasio lancar perusahaan yang memenuhi syarat, artinya bahwa perusahaan mampu untuk membiayai utang lancar/kewajiban lancar. Kemudian rasio cepat perusahaan dalam kondisi yang baik, artinya perusahaan dapat membiayai utang lancarnya dengan kas dan piutang usahanya. Rasio jumlah hari untuk menjual persediaan mengalami penurunan dari 35 hari menjadi 31 hari. Hal ini akan berdampak baik pada kinerja penjualan dalam proses produksi karena perusahaan harus mempertimbangkan rasio ini untuk mengestimasi barang yang harus diproduksi terutama dalam segi kuantitas agar produksi perusahaan sejalan dengan permintaan.

2. Profitabilitas

Margin laba kotor PT Masterindo Logam Teknik Jaya tahun 2011 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Begitu juga margin laba operasi, margin laba sebelum pajak, dan margin laba bersih juga mengalami penurunan. Dalam hal ini yang akan menjadi kesimpulan adalah bahwa margin laba bersih (5,108%) penurunannya tidak sekuat margin laba kotor (13,134%). Hal tersebut disebabkan oleh beban penjualan, beban umum dan administrasi, beban operasi yang meningkat, dan ketidakmampuan manajemen PT Masterindo Logam Teknik Jaya untuk mengendalikan beban tersebut.

Secara keseluruhan kondisi profitabilitas perusahaan pada tahun 2011 dapat dikatakan cukup baik, karena meskipun rasio kinerja operasi perusahaan

mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, akan tetapi perusahaan masih mampu meningkatkan laba komprehensif perusahaan.

3. Solvabilitas

Pada tahun 2011 pendanaan PT Masterindo Logam Teknik Jaya terdiri atas kewajiban sebesar 39,67% dan ekuitas sebesar 60,33%. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi pendanaan perusahaan baik dan berisiko rendah. Rasio total utang terhadap ekuitas mengalami kenaikan pada tahun 2011, artinya bahwa sebagian besar modal perusahaan didanai dari ekuitas pemegang saham. Sumber kenaikan tersebut adalah utang bank jangka pendek yang digunakan oleh perusahaan sebagai modal kerja untuk meningkatkan produksi usahanya dengan menambah aset lancar khususnya persediaan. Kemudian rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas mengalami penurunan, artinya bahwa proporsi utang jangka panjang tidak lebih besar daripada ekuitas. Begitu juga rasio kelipatan bunga yang dihasilkan dalam kondisi yang cukup baik, akan tetapi masih jauh dari kriteria normal yakni sebesar 40%. Hal ini menandakan bahwa perusahaan dengan menambah utang jangka panjang tidak akan membebani kondisi perusahaan.

Secara keseluruhan kondisi solvabilitas perusahaan pada tahun 2011 dalam kondisi yang baik dan berisiko rendah, karena proporsi pendanaan perusahaan sebagian besar didanai oleh ekuitas pemegang saham yang terlihat dari meningkatnya saldo laba yang diperoleh perusahaan tiap tahunnya. Begitu juga dengan rasio-rasio struktur modal dan solvabilitas perusahaan menunjukkan kondisi yang baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisa dan evaluasi terhadap laporan keuangan maka akan dikemukakan beberapa saran yang mungkin berguna bagi pihak-pihak terkait.

Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Masalah likuiditas yang berkaitan dengan piutang usaha PT Masterindo Logam Teknik Jaya harus menjadi perhatian yang cukup berarti bagi manajemen perusahaan. Apabila hal tersebut tidak dapat diatasi oleh manajemen, maka akan sangat mengganggu kinerja operasi perusahaan. Oleh karena itu perlu adanya tindakan yang lebih hati-hati dan bijak dari manajer, serta koreksi yang baik bagi manajer perusahaan. Selain itu penulis memberikan saran bagi perusahaan untuk dapat meninjau kembali kebijakan yang dibuat perusahaan dalam memberikan kelonggaran yang terlalu besar bagi pelanggan untuk melunasi utangnya supaya perusahaan tidak kesulitan untuk mendapatkan modal kerja. Kemudian perusahaan juga harus mengusahakan upaya untuk pengembalian piutang tersebut, serta secara serius memperhatikan setiap prosedur penjualan kredit supaya sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.
2. Dari segi investasi yang dilakukan PT Masterindo Logam Teknik Jaya sebagian besar didanai oleh liabilitas yang dimiliki perusahaan. Padahal profitabilitas perusahaan dalam keadaan yang baik karena meningkatnya saldo laba yang diperoleh perusahaan setiap tahunnya. Saran penulis adalah pihak manajemen harus berani untuk melakukan ekspansi usahanya melalui dana dari ekuitas pemegang saham untuk melakukan investasi secara besar dengan tujuan

meningkatkan penjualan. Karena perusahaan masih cukup mampu untuk melakukan ekspansi usaha dengan kondisi keuangan yang dimiliki.

3. Penambahan utang bank jangka pendek oleh PT Masterindo Logam Teknik Jaya pada tahun 2011 cukup signifikan jumlahnya. Penambahan tersebut dimaksudkan untuk modal kerja perusahaan. Akan tetapi perusahaan menggunakan modal kerja tersebut pada tahun 2011 hanya untuk menambah persediaan, tidak untuk melakukan investasi pada aset tetap. Saran penulis adalah supaya perusahaan pada periode mendatang diharapkan mampu menggunakan utang bank jangka pendek tersebut dengan maksimal, yaitu dengan cara melakukan investasi pada aset tetap.
4. Profitabilitas PT Masterindo Logam Teknik Jaya pada tahun 2011 berada pada kondisi yang cukup baik. Meskipun secara keseluruhan profitabilitas dalam keadaan yang baik, akan tetapi rasio kinerja operasi perusahaan menurun. Saran penulis adalah supaya pihak manajemen mampu untuk mengendalikan secara berkelanjutan atas beban penjualan, beban umum dan administrasi, beban operasi. Karena kunci untuk mendapatkan manfaat dari margin laba yang membaik adalah pengendalian dari beban-beban penjualan dan beban operasional perusahaan.